

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Salah satu bagian penting dalam penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Ia merupakan bagian integral dari tahapan-tahapan dalam rangkaian penelitian. Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada peneliti tentang proses kegiatan penelitian.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan pada tesis ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>2</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Moleong definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Desain rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain multi situs yaitu suatu desain penelitian kualitatif yang menggunakan fokus penelitian yang sama tetapi dengan melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Sukmadinata juga memberikan kontribusi mengenai pengertian dari studi multi situs adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem” kesatuan ini dapat berupa, program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 37

<sup>2</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21-22

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

<sup>4</sup> Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 64

Subyek-subyek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Studi multi situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti juga sebagai pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>5</sup> Hal ini karena dalam penelitian kualitatif umumnya secara parsipatif (pengamatan berperan serta).<sup>6</sup>

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti menjadi instrumen utama dalam mpenelitian. Sebab, hanya manusia yang mampu menggali makna terdalam, membangun komunikasi dan interaksi serta berpartisipasi dengan para subjek yang diteliti dalam konteks penelitian alamiah. Peneliti atau para peneliti adalah instrumen untuk mengumpulkan dan menganalisis data melalui observasi, partisipasi, dan wawancara. Peneliti harus terlibat dan terus meningkatkan kualitas interaksi dan hubungannya dengan subjek yang diteliti.<sup>7</sup>

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Peran peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data, maka penulis akan mendatangi MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 9

<sup>6</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 62

<sup>7</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 66-68

Tulungagung. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dibagi menjadi dua, yaitu prapengamatan penelitian dan pengamatan saat penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan suatu penelitian. Lokasi penelitian atau setting penelitian selain dibingkai oleh pertimbangan teknis operasional, lokasi penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapapun menariknya suatu masalah, Dalam Penelitian ini peneliti memilih lokasi di lembaga madrasah yaitu di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung.

Kemudian keunikan dari kedua lembaga pendidikan tersebut menurut peneliti adalah:

MTs Sunan Kalijogo terletak di Desa Rejosari, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Keunggulannya terletak pada setiap Hari Sabtu diadakan apel bendera, setiap Hari Jumat (dilaksanakan solat Jumat berjamaah, pembacaan kitab Roditul Qadath, dan kultum sebelum dimulai pelajaran, serta dilaksanakannya solat Jumat secara berjamaah di dekat sekolah).

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung Filial di Bandung atau lebih jelasnya disebut dengan MTsN 4 Tulungagung, berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah di desa Mergayu, kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

Untuk keunggulan di lembaga pendidikan ini antara lain adalah: unggul dalam pembinaan agama Islam, peningkatan prestasi lulusan Ujian Nasional, prestasi bahasa inggris dan bahasa arab, prestasi olah raga, prestasi kesenian, teknologi tepat guna dan memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

Meskipun letak antara Mts Sunan Kalijogo dan MTsN 4 Tulungagung itu sangat jauh, yakni antara daerah pegunungan dengan daerah dataran, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat

pendidikannya, apakah nanti memakai metode dan kurikulum yang sama hasilnya akan sama ataupun berbeda.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam sebuah penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber. Data dapat disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel berupa susunan yang bergolong-golong.<sup>8</sup> Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian dimaksud.<sup>9</sup> Sumber data dalam sebuah penelitian adalah asal atau tempat data penelitian dapat diperoleh.<sup>10</sup>

Menurut Arikunto dalam bukunya Imron Rosidi, membagi sumber data menjadi tiga kelompok besar, yaitu:<sup>11</sup>

1. *Person* (sumber data yang berupa orang atau responden yang memiliki kompetensi terhadap masalah yang diteliti), dalam hal ini sumber datanya berupa orang yaitu para guru, dan juga para siswa.
2. *Place* (sumber data yang merupakan tempat masalah itu terjadi).
3. *Paper* (sumber data yang datanya diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto), yang ke semuanya itu dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Sumber data *people primer* pada penelitian ini adalah Guru PAI. Sedangkan sumber data sekunder adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa. Untuk *place* sumber datanya yaitu sekolah, masjid, ruang kelas, dan perpustakaan. Dalam hal ini di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung data *paper* pada penelitian ini adalah: dokumen, arsip, buku, majalah sekolah, papan pengumuman, dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> Pratiwi, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Tugu Publisher, 2009), hlm. 57

<sup>9</sup> Joko subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), Cet XI, hlm. 87

<sup>10</sup> Imron Rosidi, *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: CV. Media Pustaka, 2005), hlm. 19

<sup>11</sup> Imron Rosidi, *Ayo Senang Menulis...*, hlm. 20

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data yang diperoleh untuk keperluan proses penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting di peroleh dalam metoda ilmiah. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>12</sup> Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>13</sup> Selain itu observasi dapat dikatakan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>14</sup>

Menurut Margono observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kemudian menurut Riyanto, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>15</sup>

Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi terhadap beberapa aktifitas siswa dan juga guru dalam rapat-rapat yang diadakan oleh sekolah maupun lembaga komite sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti juga melakukan pengamatan ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran dan pada keseharian

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 57

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hlm. 87

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 84

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 58

siswa selama peneliti mengadakan penelitian di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>16</sup>

Peneliti melaksanakan wawancara untuk mencari data menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, ada kemungkinan terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru PAI dan kepada siswa.

b. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan tehnik dokumentasi. Pada tehnik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>17</sup>

Dokumentasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 62-63

<sup>17</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), Cet II, hlm. 81

laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen.<sup>18</sup>

Dalam kaitannya dengan ini, peneliti berkeinginan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya atau identitas Sekolah, data tentang struktur organisasi, data tentang guru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana yang ada di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data-data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.<sup>19</sup>

Menurut Miles dan Hubberman, analisis data adalah suatu langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan. Kemudian menurut Patton, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung sepanjang penelitian dikerjakan.<sup>20</sup>

Teknis analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan dua langkah yaitu:

##### **1. Analisis data situs tunggal**

Kemudian dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Pemilihan ini dikarenakan data yang dihasilkan dalam penelitian ini cukup banyak dan rumit, sehingga membutuhkan model analisis data yang memiliki

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 66

<sup>19</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 141

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 141-142

kelengkapan dan kerincian proses, agar data bisa dianalisis dengan rinci sesuai dengan fokus penelitian. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu:<sup>21</sup>

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum; memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Displays (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

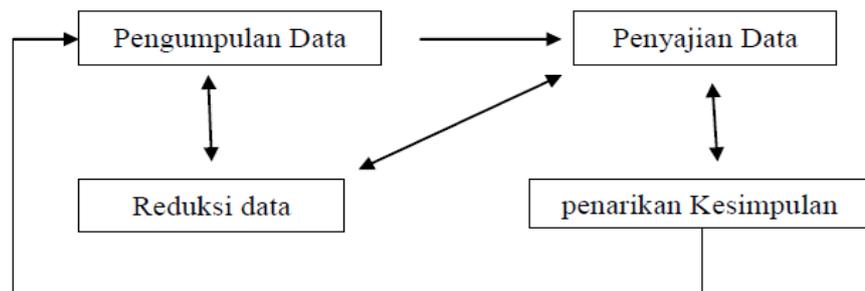
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm. 246

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisa dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Bagan skema analisis data situs tunggal

Analisis Data Lintas Situs dan Analisis data lintas situs,

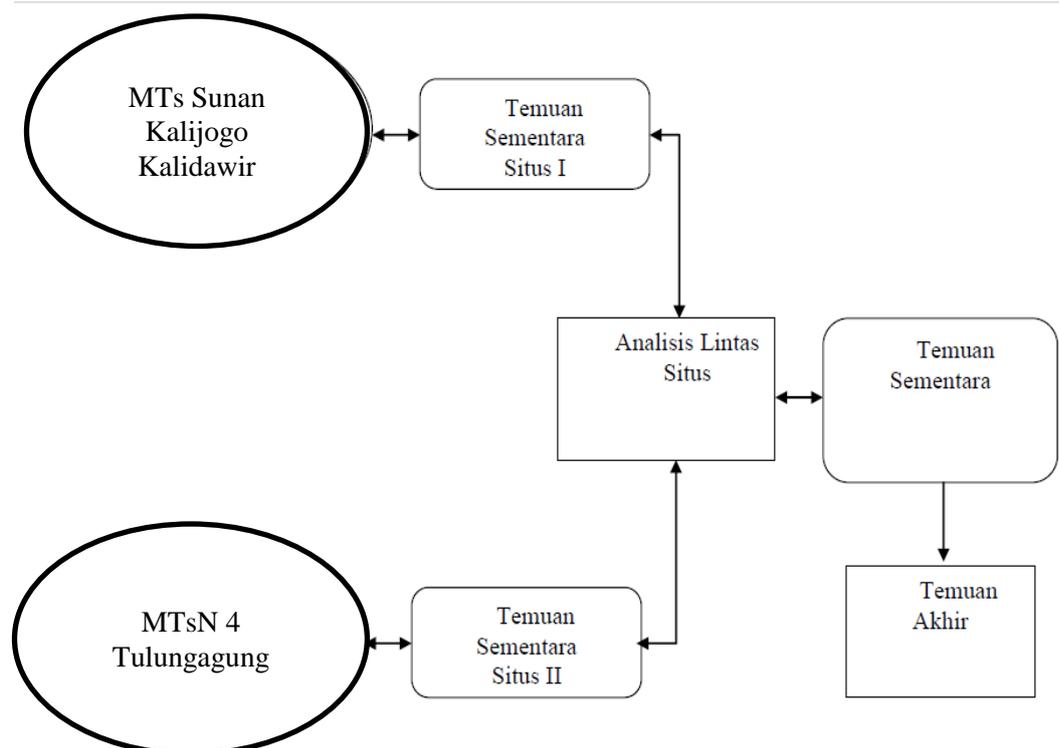
Peneliti melakukan analisis dari situs I yaitu MTs Sunan Kalijogo dan situs II MTsN 4 Tulungagung yaitu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa induktif. Analisis data induktif adalah teknik analisa yang berangkat pengetahuan yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum. Berfikir induktif adalah berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>22</sup>

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua, b) membandingkan dan

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 42

memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.

Analisis data lintas situs dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini :



Gambar. 3.2 Bagan skema analisis data lintas situs

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dirumuskan teknik pengecekan keabsahan data, bukan keabsahan instrumen. Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian. Karena tidak mungkin melakukan pengecekan instrumen yang diperankan dan dilakukan oleh peneliti, maka yang diperiksa datanya.<sup>23</sup>

Dalam penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif

<sup>23</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan...*, hlm. 99-100

sangat penting. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>24</sup>

Menurut Denzin macam-macam triangulasi dibedakan menjadi empat, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode (teknik), triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.<sup>25</sup>

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber berarti menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data mbandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan berbagai cara, yaitu antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 330

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

## 3. Triangulasi Peneliti

Caranya adalah dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi klemencengan dalam pengumpulan data. Cara lainnya yang bisa dilakukan adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya dalam konteks yang berkenaan.

## 4. Triangulasi Teori

Menurut Patton, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori dan hal itu dinamakannya penjelasan banding. Dengan kata lain, triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan diadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang komprehensif.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Seperti telah dijelaskan di muka, bahwa penelitian kuantitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. Oleh sebab itu, dalam melakukan penelitian, peneliti harus menjelaskan proses atau tahapan-tahapan penelitiannya. Dalam rangka penulisan penelitian ini, peneliti telah menempu tahap-tahapan penelitian sebagaimana yang ditulis oleh Tohirin

yaitu: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data<sup>26</sup>, hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.

#### 1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan yaitu berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan yang ada di sekitar lingkungan penelitian, memilih orang-orang kunci yang diharapkan berkenaan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, menyiapkan lingkungan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

#### 2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Tahap kerja lapangan ini merupakan tahap inti dari penelitian. Setelah mendapat izin dari MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih terdahulu. Saat memasuki lapangan, keakraban antara peneliti dengan informan harus dijaga agar data yang diperlukan dari informan dapat diperoleh, berlangsung terus-menerus sampai batas waktu yang ditentukan

#### 3. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan

---

<sup>26</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 55

proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis. Dalam penulisan laporan peneliti mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.